

ABSTRAK

Pengungkapan risiko perusahaan merupakan informasi yang diberikan oleh perusahaan sehingga pengguna informasi dapat mengetahui setiap peluang atau prospek, atau berbagai *hazard*, bahaya, kerugian dan eksposur perusahaan atau manajemen yang telah berdampak atau mungkin berdampak pada masa yang akan datang. Semakin banyak informasi yang diungkapkan oleh perusahaan maka akan mempermudah *stakeholder* untuk memahami profil risiko perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance*, kompetisi dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada industri manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan setiap perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah industri manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 21 perusahaan dengan periode penelitian selama 5 tahun. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software E-views 10*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *corporate governance*, kompetisi dan karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan risiko perusahaan. Secara parsial, *corporate governance* dan karakteristik perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan risiko perusahaan. Sedangkan kompetisi berpengaruh dengan arah positif terhadap pengungkapan risiko perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian tentang pengungkapan risiko perusahaan ini lebih dari satu orang karena penelitian ini menggunakan *content analysis* dan mengganti populasi penelitian, tidak hanya industri sektor barang konsumsi tetapi sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : *corporate governance*, kompetisi, karakteristik perusahaan, pengungkapan risiko perusahaan